

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan termasuk salah satu kebutuhan yang sangat penting sebagai cara dan upaya setiap individu dalam rangka untuk mewujudkan kekuatan kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, pengendalian diri, karakter, serta kompetensi yang dibutuhkan oleh setiap individu, bangsa dan Negara serta masyarakat juga. Ilmu matematika termasuk salah satu ilmu untuk mengembangkan kemampuan meningkatkan daya nalar dan cara berpikir siswa. Alasannya bahwa matematika dalam kehidupan sehari-hari dapat membekali siswa untuk memecahkan masalah matematika dan juga ilmu matematika berguna dalam perkembangan ilmu teknologi.

Dalam Peraturan Menteri Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan menyebutkan bahwa mata pelajaran matematika bertujuan untuk : (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep; (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, menyusun bukti, menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi; (3) memecahkan masalah yang meliputi merancang model matematika, kemampuan memahami masalah, menafsirkan solusi yang diperoleh dan menyelesaikan model; (4) mengkomunikasikan gagasan dengan diagram, tabel, simbol, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan; (6) yaitu rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam

pemecahan masalah. Dari enam tujuan pembelajaran matematika yang termuat didalam standar kompetensi lulus tersebut, perlu menjadi pusat perhatian adalah penguasaan konsep pada materi matematika yang dipelajari. Jika siswa menguasai konsep dan mampu mengaitkan antar konsep, maka sangat membantu mereka untuk mencapai tujuan selanjutnya yang disebut didalam standar kompetensi lulusan tersebut.

Sering menjadi masalah siswa dalam pelajaran Matematika adalah mereka tidak mampu memberi penyelesaian soal yang tepat yang diberikan guru, sebabnya siswa belum mampu memahami konsep-konsep materi yang dibelajarkan. Siswa biasanya hanya mengerjakan soal sesuai contoh soal yang diajarkan, sehingga ketika siswa mengerjakan soal yang berbeda dengan contoh soal, membuat siswa kebingungan untuk mengerjakannya. Maka dari itu, siswa perlu dilatih bagaimana mengasah kemampuan mereka dalam memahami setiap soal matematika yang diberikan guru agar siswa bisa mengerjakan bentuk seperti apapun dari soal matematika. Sehingga, kemampuan pemahaman konsep pada matematika sangat perlu untuk bisa dipelajari.

Dengan pemahaman konsep yang baik akan membantu siswa dalam memahami setiap konsep matematika. Pada setiap pembelajaran diusahakan siswa diminta difokuskan pada pemahaman konsep untuk memperkuat konsep dasar agar mereka bisa mencapai kemampuan dasar lain seperti, pemecahan masalah, koneksi, dan pikiran yang logika. Penguasaan konsep pada sejumlah materi pelajaran dapat membantu siswa dalam menyatakan konsep tersebut ke bentuk lain yang mudah dipahami, menyajikan paraphrase data dan bisa menerapkan konsep. Jika siswa dapat memahami konsep awal dengan benar, maka siswa akan

dapat menguasai dan mengembangkan konsep tersebut dengan sendirinya menurut konsep dasar yang dimengerti. Sehingga, keberhasilan siswa dalam mempelajari matematika dapat diukur bagaimana memanfaatkan pemahaman untuk menguasai konsep tersebut dalam memecahkan persoalan matematika ataupun persoalan lain dalam kehidupan yang merupakan penerapan matematika.

Pemahaman konsep salah satu kompetensi yang perlu dicapai tiap materi yang disampaikan guru terutama pada pembelajaran matematika, sebab guru termasuk pembimbing dalam kelas agar tujuan konsep tersebut dapat dicapai sesuai yang diharapkan. Pemahaman konsep matematika tentunya sangat perlu ketika ingin belajar matematika dan tentunya para guru berharap demikian bagaimana agar siswa nya dapat mencapai pemahaman matematika yang tidak hanya sekedar bersifat mampu menghubungkan, bahkan seperti yang diungkapkan Zulkardi (2003 : 7) pelajaran matematika memfokuskan pada konsep. berarti ketika belajar matematika terlebih dahulu perlu memahami konsep matematika supaya memudahkan mengerjakan soal-soal serta mampu menerapkan dan meningkatkan kemampuan yang lain.

Menurut Wardhani (2008), pemahaman konsep ialah menerangkan keterkaitan antar konsep dan menerapkan konsep/logaritma secara luwes dan tepat dalam memecahkan setiap masalah. sedangkan menurut Heruman (2007) pemahaman konsep ialah pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMP Negeri 1 Tilanggo Kabupaten Gorontalo diprediksi bahwa siswa masih banyak yang tidak menyukai atau tidak

ingin mempelajari mata pelajaran Matematika. Menurut mereka mata pelajaran yang sulit untuk dipahami adalah mata pelajaran matematika. Sehingga, dapat dikatakan berpengaruh pada kemampuan siswa untuk memahami setiap konsep matematika walaupun guru sudah berusaha menanamkan konsep tersebut. Ada hal yang menarik didapatkan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahwa selama musim pandemik sekolah SMP Negeri 1 Tilango ini masih menerapkan pembelajaran tatap muka dimana tiap jenjang kelas dibagi tiap kelompok belajar. Hal ini dikarenakan siswa kekurangan alat-alat pembelajaran jika dilakukan secara online seperti laptop, hp, jaringan atau bahkan data internet. Kondisi seperti itulah yang menjadikan guru kesusahan untuk melakukan pembelajaran secara daring. Sedangkan pada sistem materinya, ada beberapa materi yang masih perlu ditingkatkan untuk pemahamannya seperti pada materi limas, dimana pembelajaran materi tersebut masih kurang menarik karena hanya guru yang menjadi pusat pembelajaran, yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi, serta menggunakan beberapa buku cetak dan alat peraga lainnya.

Zaman modern seperti ini, banyak cara yang bisa dilakukan tenaga pendidik untuk bisa membantu siswa dalam memahami setiap materi. Contohnya seperti sekarang, dunia pendidikan dengan adanya perkembangan teknologi yang sudah semakin maju serta munculnya konsep m-learning (mobile learning). Sumber belajar bukan hanya ada pada guru dan peranan guru lebih bergeser sebagai fasilitator. Sehingga, strategi yang bisa dilakukan guru agar pemahaman konsep matematika ini semakin meningkat adalah dengan menggunakan multimedia berbasis mobile learning.

Pembelajaran dengan alat multimedia sebagai salah satu strategi pembelajaran yang disenangi oleh siswa, terutama multimedia yang berhubungan dengan teknologi. Karena tidak bisa dipungkiri lagi bahwa ketertarikan siswa terhadap teknologi saat ini sangat besar. Hal ini bisa diamati dari anak-anak usia sekolah, yang kehilangan waktu belajar karena mereka asyik dengan dunia teknologinya, seperti bermain game, handphone, dan komputer. Bahkan berdasarkan data mengenai pemain game online aktif di Indonesia yang didapatkan dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), hasilnya adalah terdapat sekitar 6 juta pemain game online. Ini membuktikan bahwa anak Indonesia memiliki ketertarikan terhadap game. Peningkatan mutu pembelajaran dengan penerapan ICT (Information Communication and Technology) dilakukan dengan mengembangkan aplikasi pembelajaran dalam model pembelajaran yang menyenangkan dan mengasyikan bagi siswa

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, hal tersebut ternyata menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian berjudul *“Analisis Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Penggunaan Multimedia Game Petualangan dalam Limas (PDL) berbasis Mobile Learning Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tilango”*

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan dilatar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni bagaimanakah kemampuan proses pemahaman konsep matematika ditinjau dari penggunaan multimedia game

Petualangan dalam Limas (PDL) berbasis mobile learning kelas VIII SMP Negeri 1 Tilango Kab. Gorontalo ?

1.3. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematika ditinjau dari penggunaan multimedia game Petualangan dalam Limas (PDL) berbasis mobile learning kelas 8 di SMP Negeri 1 Tilango Kab. Gorontalo.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat kepada :

1. Siswa

Memberi pengalaman baru dan mendorong mereka untuk dapat terlibat aktif didalam pembelajaran Matematika di kelas dan mampu mengembangkan pemahaman konsep

2. Guru

Menambah wawasan pengetahuan mengenai strategi pembelajaran modern tentang penggunaan multimedia berbasis mobile learning yang penerapannya bisa digunakan sebagai bagian dari alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Pembelajaran siswa di kelas khususnya untuk mengatasi permasalahan kemampuan Pemahaman konsep

3. Sekolah

Menjadi bahan referensi dan memberikan nuansa baru pada sekolah, dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah dan kualitas pendidikan

4. Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kajian penelitian.

